

HALAMAN JUDUL

RINGKASAN SKRIPSI

**SEKTOR-SEKTOR EKONOMI YANG POTENSIAL DI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2015-2017**

SKRIPSI



FITRIA WURI HANDAYANI

111527813

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2019

SKRIPSI

SEKTOR-SEKTOR EKONOMI YANG POTENSIAL DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2015-2017

Dipersiapkan dan disusun oleh:

FITRIA WURI HANDAYANI

No Induk Mahasiswa: 1115 27813

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 29 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I



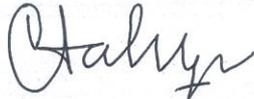
Rudy Badrudin, Drs., M.Si.

Penguji



Bambang Suropto, Dr., M.Si., Ak., CA.

Pembimbing II



Cahyo Indraswono, S.E., M.Sc., Ak., CA.

Yogyakarta, 29 Juli 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Harsono Subianto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:

SEKTOR-SEKTOR EKONOMI YANG POTENSIAL DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2015-2017

Telah diajukan untuk diuji pada tanggal 29 Juli 2019, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari skripsi ini kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta.

Yogyakarta, 29 Juli 2019

Yang membuat pernyataan

Fitria Wuri Handayani

NIM: 111527813

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis potensi ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam upaya meningkatkan daya saing di perekonomian nasional. Potensi ekonomi dari berbagai sektor diukur menggunakan analisis *Location Quotient* (LQ), *Shift Share* (SS), dan *Anova Without Interaction*. Penelitian ini mengambil data dari *website* resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Daerah Istimewa Yogyakarta pada periode 2015-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sektor-sektor ekonomi yang potensial yang diukur dengan 3 (tiga) tahun tersebut menunjukkan perbedaan sektor-sektor ekonomi potensial pada setiap kabupaten dan kotamadya.

Kata kunci: sektor-sektor ekonomi potensial, analisis *Location Quotient* (LQ), *Shift Share* (SS), dan *Anova Without Interaction*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the economic potential of the Special Region of Yogyakarta in an effort to improve competitiveness in the national economy. Economic potential from various sectors uses analysis of Location Quotient (LQ), Shift Share (SS), and Anova without Interaction. This study took data from the official site of the Yogyakarta Special Region Statistics Agency (BPS) in the period 2015-2017. The results of this study indicate that potentially representative economic sectors with three (three) years show potential economic sectors in each district and municipality.

Keywords: potential economic sectors, analysis of Location Quotient (LQ), Shift Share (SS), and Anova without Interaction.

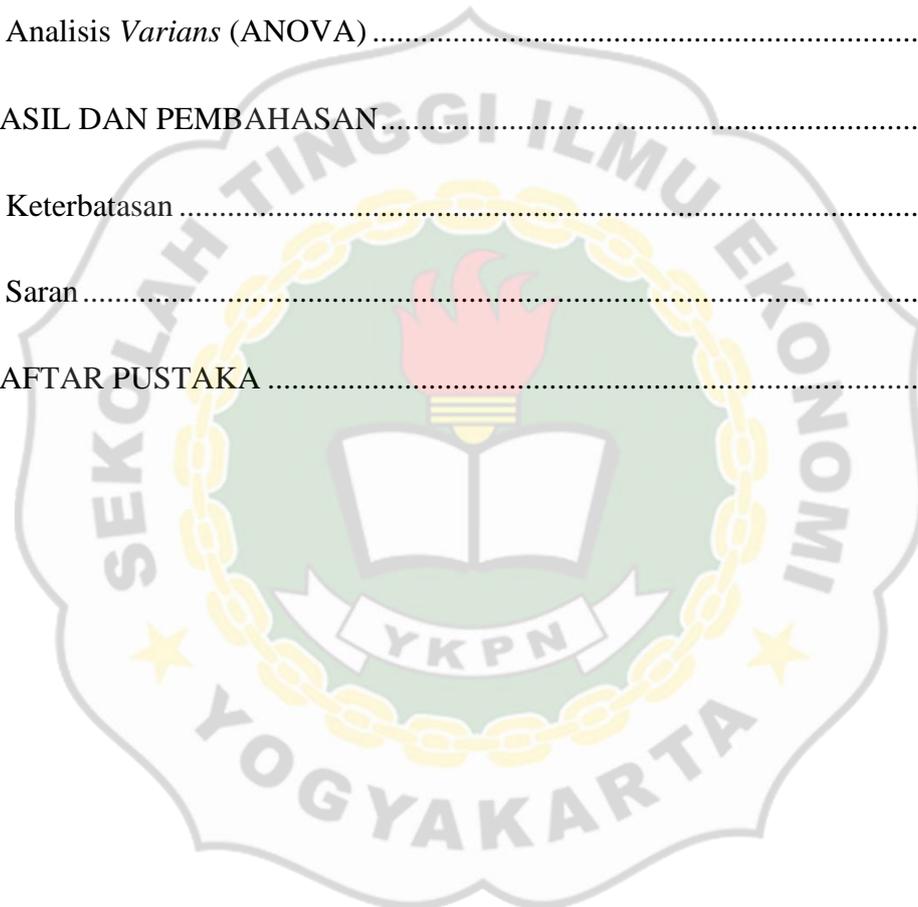
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	3
Tujuan Penelitian.....	4
Manfaat Penelitian.....	4
Kontribusi Penelitian.....	5
TINJAUAN TEORI.....	6
Teori Pertumbuhan Ekonomi	6
Faktor-faktor Pertumbuhan Ekonomi.....	6
Teori Pembangunan Ekonomi	6
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	7
Sektor-sektor Ekonomi.....	7
Teori Sektor Potensial	8
Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.....	8
Kredit UMKM.....	8
Pengembangan Hipotesis	8

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model Penelitian.....	9
METODE PENELITIAN.....	10
Analisis Sektor Basis (<i>Location Quotients</i>)	10
Analisis Pertumbuhan Dan Perubahan Struktur Perekonomian (<i>Shift Share</i>)...	11
Analisis <i>Varians</i> (ANOVA)	12
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
Keterbatasan	20
Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA	21



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi ialah indikator suatu proses pembangunan ekonomi baik dilakukan setara nasional maupun daerah (De Fretes, 2018). Pertumbuhan ekonomi ini menjadi tolok ukur perekonomian suatu daerah karena mempunyai tingkat kesejahteraan dan pembangunan yang menjadikan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan. Tambunan (2001) menjelaskan bahwa pembangunan ekonomi di suatu daerah dan nasional memiliki tujuan yang sama. Namun ada sedikit yang membedakan yaitu jika di suatu daerah proses pembangunannya akan lebih spesifik dibandingkan dengan pembangunan di tingkat nasional (Takalumang *et al*, 2018).

Proses pembangunan ekonomi di suatu daerah dapat dikatakan berhasil (potensial) jika ukuran dan indikator itu wajar digunakan untuk alat ukur. Indikator tersebut yaitu produk domestik regional bruto (PDRB). Secara umum pembangunan sendiri mempunyai arti yaitu terjadinya suatu peningkatan produk domestik bruto (PDB) bagi negara yang berkelanjutan. Sedangkan untuk produk domestik regional bruto (PDRB) termasuk ke dalam lingkup daerah.

Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu termasuk salah satu provinsi di Indonesia yang berada di bagian selatan Pulau Jawa, dan berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah dan Samudera Hindia. Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki luas 3.185,80 km² yang terdiri dari empat kabupaten, dan satu kotamadya. Masing-masing kabupaten dan kotamadya yaitu kabupaten Bantul, Gunungkidul, Kulonprogo, Sleman dan kota Yogyakarta yang memiliki kondisi sosial ekonomi pada tahun 2015-2017 secara berturut-turut mengalami penurunan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada tahun 2015 persentase penduduk miskin di DIY sebesar 14,91%, tahun 2016 sebesar 13,34%, dan tahun 2017 sebesar 13,02%. Sedangkan jumlah penduduk miskin di DIY pada tahun 2017 sebesar 488.530 jiwa. Metode pengukuran kemiskinan yang digunakan di Indonesia adalah menggunakan nilai PDRB per kapita dan pertumbuhan ekonomi. Nilai PDRB yang berbeda-beda merupakan salah satu indikator yang dapat diperhitungkan dalam persentase dari masing-masing bagian kabupaten dan kotamadya itu sendiri terhadap nilai tambah masing-masing sektor yang dapat dihitung berdasarkan harga konstan dan harga berlaku. (Daerah Istimewa Yogyakarta, 2019)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sendiri ialah salah satu komponen agar dapat mengetahui keadaan suatu ekonomi pada tingkat daerah di periode tertentu, baik berdasarkan harga konstan maupun berdasarkan harga berlaku. Cara penyajian PDRB berdasarkan harga konstan adalah seluruh agregat pendapatan dinilai menggunakan harga tetap, maka dari tahun ke tahun mengalami perkembangan agregat pendapatan akibat dari perkembangan produksi riil bukan dari suatu inflasi (kenaikan harga). Sedangkan penyajian PDRB berdasarkan harga berlaku yaitu seluruh agregat pendapatan dapat dinilai menggunakan harga berlaku pada setiap tahunnya, yang terjadi pada saat penilaian komponen PDRB. Nilai PDRB kecil berarti kemampuan sumber daya ekonomi kecil dan kurang potensial. Begitu juga sebaliknya, jika nilai PDRB besar berarti kemampuan sumber daya ekonomi juga akan besar dan berpotensi.

Banyak faktor dari sektor-sektor ekonomi yang salah satunya adalah jasa keuangan yang termasuk dalam perbankan, seperti halnya kredit UMKM. Kredit

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

UMKM terdiri dari kredit usaha mikro, kredit usaha kecil, dan kredit usaha menengah yang dikategorikan berdasarkan kriteria usaha (UU No. 20 Tahun 2008). Hal ini dapat dikatakan bahwa kredit UMKM merupakan faktor penting dalam pembangunan ekonomi yang potensial.

Ketimpangan tidak selalu muncul di kota-kota besar. Di provinsi Yogyakarta, yang hanya satu dari lima wilayahnya merupakan perkotaan, justru memiliki ketimpangan yang paling besar di Indonesia. Artinya pembangunan di DIY sendiri melahirkan ketimpangan pengeluaran yang terlampaui tinggi. Dengan melihat latar belakang di atas serta pentingnya masalah pembangunan ekonomi terkait dengan PDRB harga konstan dan harga berlaku untuk memaksimalkan sektor potensial tiap kabupaten/kotamadya di DIY, maka penulis mengambil judul dalam skripsi ini yaitu: “Sektor-sektor Ekonomi yang Potensial Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015-2017.”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Sektor apa saja yang menjadi sektor potensial di Kabupaten Bantul, Gunungkidul, Kulonprogo, Sleman dan Kota Yogyakarta pada tahun 2015-2017?
2. Bagaimana perubahan dan pergeseran struktur ekonomi (*National Share*, *Proporsional Shift*, *Differential Shift* dan *Shift Share*) di kabupaten Bantul, Gunungkidul, Kulonprogo, Sleman dan kota Yogyakarta pada tahun 2015-2017?

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Apakah terdapat perbedaan antara kredit UMKM menurut sektor ekonomi dengan sektor ekonomi yang potensial di DIY?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sektor-sektor apa saja yang menjadi sektor potensial di kabupaten Bantul, Gunungkidul, Kulonprogo, Sleman dan Kota Yogyakarta pada tahun 2015-2017.
2. Untuk mengkaji dan menganalisis perubahan dan pergeseran struktur ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan metode *shift-share* dalam upaya meningkatkan daya saing di perekonomian nasional.
3. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan antara kredit UMKM menurut sektor ekonomi dengan sektor ekonomi yang potensial di DIY.

Manfaat Penelitian

1. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan masukan untuk masyarakat, sektor swasta dan pemerintah dalam pengelolaan sektor-sektor ekonomi.

2. Peneliti Selanjutnya

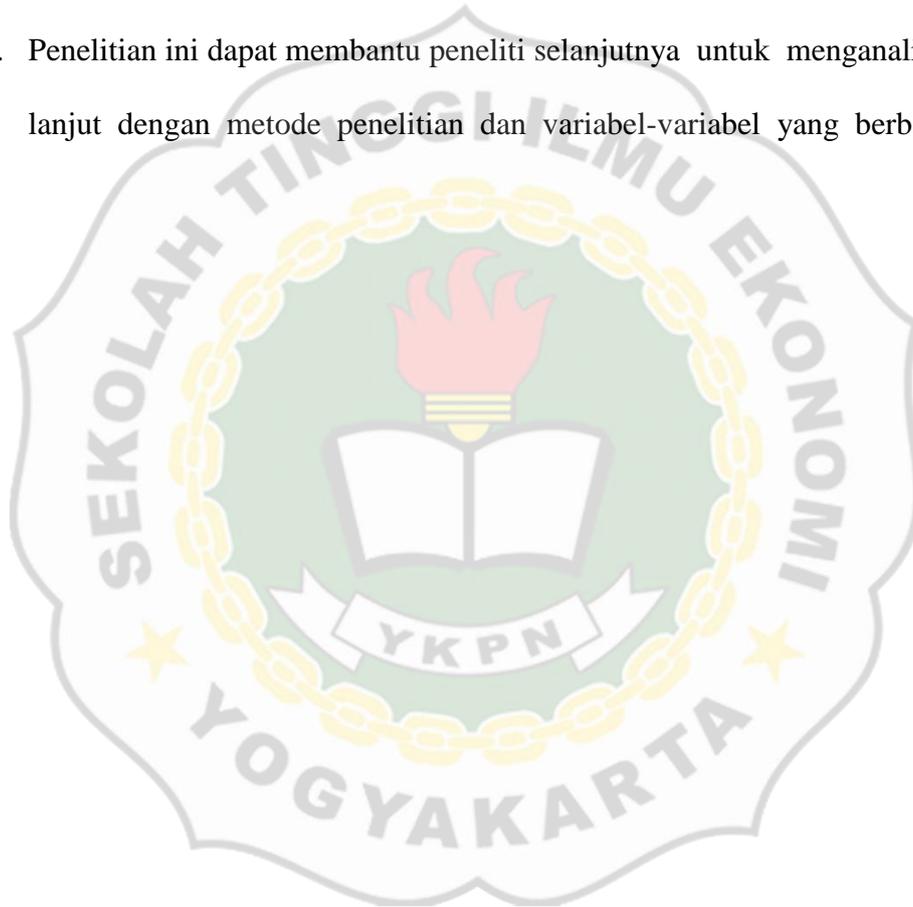
Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya untuk menganalisis lebih lanjut dengan metode penelitian dan variabel-variabel yang berbeda.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kontribusi Penelitian

Berdasarkan manfaat di atas, maka kontribusi yang dihasilkan adalah:

1. Penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan dan masukan untuk masyarakat, sektor swasta dan pemerintah dalam pengelolaan sektor-sektor ekonomi.
2. Penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya untuk menganalisis lebih lanjut dengan metode penelitian dan variabel-variabel yang berbeda.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINJAUAN TEORI

Teori Pertumbuhan Ekonomi

Teori pertumbuhan ekonomi lebih bersifat kuantitatif, tidak menjelaskan mengenai perubahan struktural suatu perekonomian. Teori ini lebih menekankan mengenai tingkat kesejahteraan suatu wilayah yang selalu berkaitan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi. Tingkat suatu pertumbuhan ekonomi yang negatif, menyebabkan kondisi perekonomiannya mengalami penurunan, dan sebaliknya apabila suatu tingkat pertumbuhannya positif maka kondisi perekonomiannya menunjukkan adanya suatu peningkatan.

Faktor-faktor Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi tentu saja tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor ekonomi dan faktor non ekonomi. Faktor ekonomi di antaranya adalah adanya SDA di suatu wilayah, SDM yang merupakan penggerak suatu perekonomian, modal, teknologi dan sebagainya. Sedangkan untuk faktor non ekonomi sendiri yaitu lembaga sosial, kelembagaan politik, sikap masyarakat dan lainnya.

Teori Pembangunan Ekonomi

Teori pembangunan ekonomi yaitu teori yang membahas mengenai cara-cara meningkatkan pembangunan di suatu daerah. Tujuan utama yaitu untuk dapat digunakan sebagai alat pembandingan antara tingkat kemajuan pembangunan atau tingkat kesejahteraan masyarakat serta agar dapat mengetahui jenis pembangunan suatu daerah atau negara. Tinggi rendahnya suatu kemajuan pembangunan di daerah juga diukur dari tingkat pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu: berdasarkan harga konstan dan berdasarkan harga berlaku. PDRB berdasarkan harga konstan menunjukkan bahwa nilai tambah suatu barang dan jasa yang dihasilkan menggunakan harga tahun dasar. PDRB berdasarkan harga berlaku menunjukkan suatu nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan didasari oleh harga-harga tahun berjalan.

Sektor-sektor Ekonomi

Sektor-sektor ekonomi terbagi dari 17 sektor menurut lapangan usaha (Badan Pusat Statistik, 2015):

1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
2. Pertambangan dan Penggalian
3. Industri Pengolahan
4. Pengadaan Listrik dan Gas
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
6. Konstruksi
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
8. Transportasi dan Pergudangan
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
10. Informasi dan Komunikasi
11. Jasa keuangan dan Asuransi
12. *Real Estate*
13. Jasa Perusahaan
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
15. Jasa Pendidikan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

17. Jasa Lainnya

Teori Sektor Potensial

Sambodo & Gufro (2008) mengatakan sektor potensial ialah sektor unggulan di mana keberadaannya mempunyai peran besar dalam perkembangan perekonomian pada suatu wilayah. Selanjutnya sektor ini berkembang dengan melalui kegiatan investasi sehingga menjadi tumpuan kegiatan ekonomi.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

UMKM menurut Undang-Undang menjelaskan: Usaha mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang sudah memenuhi kriteria usaha mikro. Selanjutnya usaha kecil yaitu usaha produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha. Usaha menengah sama seperti usaha kecil yang membedakannya yaitu jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Kredit UMKM

Kredit termasuk salah satu layanan jasa yang dimiliki oleh lembaga bank, misalnya jasa pemberian kredit kepada UMKM. Kredit UMKM yaitu kredit kepada debitur usaha mikro, kecil dan menengah yang sudah sesuai dengan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana yang diatur dalam UU.

Pengembangan Hipotesis

Hubungan kredit UMKM menurut sektor ekonomi dengan sektor ekonomi yang potensial di DIY terhadap pemerintah adalah semakin besar kontribusi/bantuan

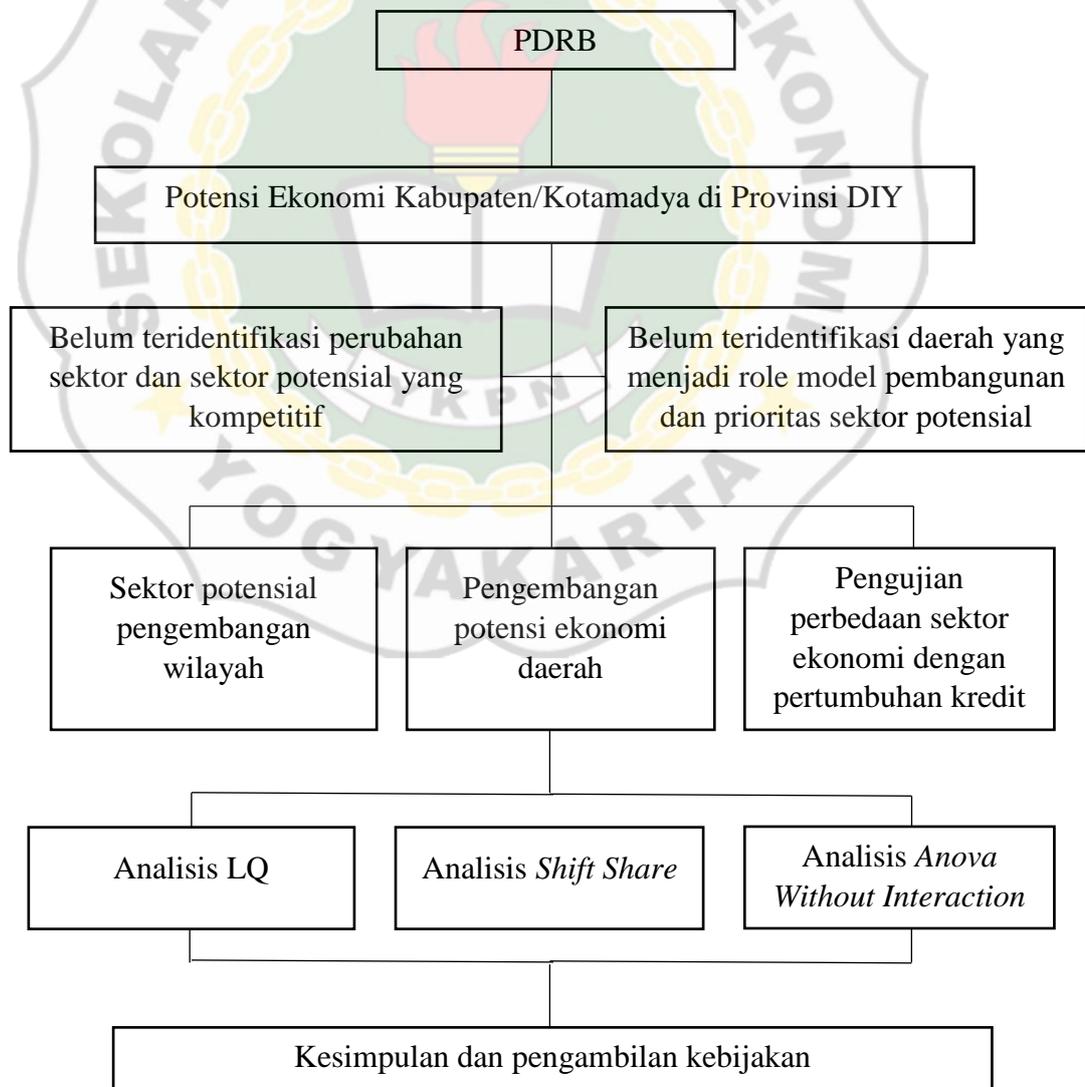
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk sektor ekonomi tertentu maka akan semakin potensial sektor ekonomi tersebut.

Berdasar latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang terkait, maka disusun hipotesis penelitian yaitu:

H₁ : terdapat perbedaan antara kredit UMKM menurut 17 sektor ekonomi dengan sektor ekonomi yang potensial di DIY per tahunnya

Model Penelitian



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN

Analisis Sektor Basis (*Location Quotients*)

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pendapatan yang berasal dari sektor basis. Untuk mengidentifikasi sektor ekonomi termasuk kategori basis dan non basis digunakan *location quotients* (LQ) dengan cara membandingkan setiap sektor perekonomian masing-masing kabupaten dan kotamadya di DIY dengan peranan kegiatan sektor perekonomian di provinsi DIY, sehingga dapat diketahui sektor-sektor yang menjadi sektor basis atau sektor potensial di daerah yang bersangkutan. Secara matematis *location quotients* dirumuskan sebagai berikut:

$$LQ_i = \frac{\frac{y_i}{y}}{\frac{Y_i}{Y}}$$

Dimana:

LQ_i: Angka LQ sektor i kabupaten/kotamadya di DIY

y_i: PDRB sektor i kabupaten/kotamadya di DIY

y: PDRB kabupaten/kotamadya di DIY

Y_i: PDRB sektor i provinsi DIY

Y: PDRB provinsi DIY

Setelah LQ dihitung maka akan diperoleh kesimpulan (Kharisma & Hadiyanto, 2018) sebagai berikut :

1. Apabila nilai LQ_i > 1 berarti bahwa sektor i di daerah tersebut memiliki spesialisasi yang lebih daripada sektor yang sama di wilayah referensi atau sektor tersebut mampu untuk mengekspor produknya/tenaga kerjanya (sektor basis)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Apabila nilai $LQ_i < 1$ dapat dikatakan sektor i di daerah tersebut kurang terspesialisasi daripada sektor yang sama pada wilayah referensi atau sektor tersebut tidak mampu untuk mengekspor produknya/tenaga kerjanya (sektor non basis)
3. Apabila nilai $LQ_i = 1$ dapat disimpulkan bahwa sektor i di daerah tersebut memiliki tingkat spesialisasi sama dengan sektor pada wilayah referensi atau sektor tersebut merupakan sektor yang mampu memenuhi kebutuhan daerahnya sendiri

Analisis Pertumbuhan Dan Perubahan Struktur Perekonomian (*Shift Share*)

Dalam penggunaannya teknik *shift share* dijelaskan apabila pertumbuhan ekonomi setiap kabupaten dan kotamadya di DIY ditentukan dalam tiga hal (Tarigan, 2005) yaitu:

1. *National share* memiliki tujuan agar dapat mengetahui pergeseran struktur perekonomian daerah dari pengaruh pergeseran perekonomian nasional.
2. *Proportional shift* yaitu suatu pertumbuhan nilai tambah bruto pada sektor yang dibandingkan dengan total sektor di tingkat nasional.
3. *Differential shift* yaitu suatu perbedaan antara pertumbuhan perekonomian satu daerah dengan nilai tambah bruto sektor yang sama di tingkat nasional.

Soepono (1993) dalam (Rizani , 2017) dalam menganalisis sektor i diwilayah j dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D_{ij} = N_{ij} + M_{ij} + C_{ij}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterangan :

1. D_{ij} : Perubahan variabel PDRB wilayah referensi sektor i di wilayah studi j
2. N_{ij} : $E_{ij} \cdot r_n$ (pertumbuhan wilayah referensi sektor i di wilayah studi j)
3. M_{ij} : $E_{ij} \cdot (r_{in} - r_n)$ (bauran industri wilayah referensi sektor i di wilayah studi j)
4. C_{ij} : $E_{ij} \cdot (r_{ij} - r_{in})$ (keunggulan kompetitif wilayah referensi sektor i di wilayah studi j)

Analisis Varians (ANOVA)

Penelitian ini menggunakan *two-way Anova without interaction* yaitu menguji dugaan (hipotesis) beda lebih dari 2 rata-rata populasi menggunakan dua sumber perbedaan (satu *treatment*). Pengujian ini tidak melakukan pengujian perbedaan rata-rata populasi yang bersumber dari interaksi antara perbedaan kedua *treatment* (Subiyakto & Algifari, 2011). Tujuan analisis anova untuk menganalisis alokasi kredit di DIY tahun 2015-2017 yaitu tentang apakah terdapat perbedaan antara kredit UMKM menurut sektor ekonomi dengan sektor ekonomi yang potensial di DIY.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Perhitungan Analisis *Location Quotient* (LQ)

Sektor-sektor Ekonomi	Kab. Bantul	Kab. Gunungkidul	Kab. Kulonprogo	Kab. Sleman	Kota Yogyakarta
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,38	2,43	1,91	0,78	0,02
Pertambangan dan Penggalian	1,13	2,42	2,64	0,76	0,01
Industri Pengolahan	1,15	0,71	0,93	1,02	1,03
Pengadaan Listrik dan Gas	0,98	0,65	0,63	0,81	1,54
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,78	1,58	1,29	0,33	1,45
Konstruksi	0,99	1,01	0,93	1,15	0,83
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,00	1,09	1,61	0,92	0,87
Transportasi dan Pergudangan	0,84	0,89	1,42	1,27	0,71
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,14	0,58	0,38	1,00	1,30
Informasi dan Komunikasi	0,90	0,86	0,61	0,99	1,27
Jasa Keuangan dan Asuransi	0,71	0,58	0,83	0,83	1,70
Real Estate	0,93	0,50	0,48	1,11	1,31
Jasa Perusahaan	0,47	0,43	0,28	1,65	1,07
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,90	1,13	1,09	0,81	1,21
Jasa Pendidikan	0,84	0,75	0,72	1,17	1,12
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,73	0,80	0,58	0,93	1,50
Jasa lainnya	0,77	1,30	1,44	0,88	1,04

Sumber: Data Diolah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Hasil Perhitungan *National Share* (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha/Sektor	Kab. Bantul	Kab. Gunungkidul	Kab. Kulonprogo	Kab. Sleman	Kota Yogyakarta
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	206.531,38	270.449,92	120.442,83	211.871,01	3.812,64
Pertambangan dan Penggalian	10.831,37	17.066,58	9.728,40	12.216,17	90,02
Industri Pengolahan	241.505,64	109.470,35	82.747,23	378.859,29	316.892,94
Pengadaan Listrik dan Gas	2.563,83	1.166,49	656,22	3.640,69	5.477,37
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.377,11	1.897,19	901,38	1.421,87	3.468,43
Konstruksi	159.287,68	109.642,66	56.128,84	328.617,22	182.158,28
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	139.128,22	109.858,67	89.746,86	225.540,49	165.992,71
Transportasi dan Pergudangan	82.226,43	61.617,09	56.174,72	187.760,62	92.100,51
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	174.144,29	67.189,01	24.444,78	289.578,84	273.870,62
Informasi dan Komunikasi	162.477,75	106.927,70	42.158,07	307.577,22	321.054,08
Jasa Keuangan dan Asuransi	44.251,86	25.341,24	20.089,71	89.397,20	145.314,70
Real Estate	111.879,19	41.582,57	23.995,95	246.769,35	219.392,82
Jasa Perusahaan	9.220,94	5.992,17	2.209,06	58.390,87	29.421,40
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	112.440,07	104.568,58	54.287,10	180.000,92	213.775,10
Jasa Pendidikan	122.401,12	78.768,65	42.873,93	305.963,01	236.410,16
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	32.025,55	25.363,62	10.310,78	73.040,15	92.968,36
Jasa lainnya	36.221,19	42.479,64	27.415,14	70.769,00	65.900,52
PDRB	1.648.513,62	1.179.382,13	664.311,01	2.971.413,93	2.368.100,64

Sumber: Data Diolah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Hasil Perhitungan *Proportional Shift* (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha/Sektor	Kab. Bantul	Kab. Gunungkidul	Kab. Kulonprogo	Kab. Sleman	Kota Yogyakarta
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-139.650,62	-182.870,52	-81.440,00	-143.261,13	-2.578,00
Pertambangan dan Penggalian	-6.914,17	-10.894,39	-6.210,09	-7.798,15	-57,46
Industri Pengolahan	11.771,78	5.335,94	4.033,37	18.466,84	15.446,40
Pengadaan Listrik dan Gas	1.988,65	904,80	509,00	2.823,93	4.248,56
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-609,07	-839,09	-398,67	-628,87	-1.534,03
Konstruksi	33.914,17	23.344,18	11.950,47	69.966,38	38.783,59
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	20.487,37	16.177,27	13.215,70	33.212,03	24.443,31
Transportasi dan Pergudangan	-7.731,28	-5.793,50	-5.281,79	-17.654,06	-8.659,69
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	24.620,13	9.499,03	3.455,95	40.940,01	38.719,21
Informasi dan Komunikasi	67.562,80	44.463,54	17.530,51	127.899,23	133.503,29
Jasa Keuangan dan Asuransi	-11.021,09	-6.311,33	-5.003,42	-22.264,71	-36.191,18
Real Estate	-3.040,90	-1.130,22	-652,22	-6.707,24	-5.963,14
Jasa Perusahaan	-836,42	-543,54	-200,38	-5.296,53	-2.668,76
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-2.550,62	-2.372,06	-1.231,46	-4.083,19	-4.849,33
Jasa Pendidikan	-21.017,20	-13.525,18	-7.361,78	-52.536,17	-40.593,42
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	148,06	117,26	47,67	337,68	429,81
Jasa lainnya	4.170,53	4.891,13	3.156,59	8.148,38	7.587,82
PDRB	-28.707,89	-119.546,69	-53.880,53	41.564,42	160.066,98

Sumber: Data Diolah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Hasil Perhitungan *Differential Shift* (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha/Sektor	Kab. Bantul	Kab. Gunungkidul	Kab. Kulonprogo	Kab. Sleman	Kota Yogyakarta
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	12.480,52	19.862,40	562,91	-24.128,17	-520,44
Pertambangan dan Penggalian	-3.494,66	-509,50	10.865,60	-3.003,65	-7,05
Industri Pengolahan	21.237,74	13.542,78	19.705,10	-21.122,42	-56.600,44
Pengadaan Listrik dan Gas	226,60	154,41	-4,84	358,70	-1.331,43
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	44,44	35,86	107,65	-23,06	-130,30
Konstruksi	-38.946,48	6.535,23	34.629,78	-23.990,12	-65.695,57
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.570,32	14.218,59	25.895,45	3.530,76	-5.949,02
Transportasi dan Pergudangan	-10.345,16	-11.776,31	-17.541,20	63.587,55	-16.070,32
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5.547,03	-3.869,81	-1.858,45	11.263,51	25.534,06
Informasi dan Komunikasi	-4.069,02	11.513,55	-2.884,76	3.094,97	-16.569,87
Jasa Keuangan dan Asuransi	-800,24	-5.602,93	-4.613,31	284,36	7.034,38
Real Estate	8.376,54	8.953,77	4.137,28	10.650,78	-23.224,18
Jasa Perusahaan	-781,54	1.035,83	-190,90	-433,27	-682,84
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8.166,09	-2.105,99	5.587,69	-1.837,54	8.648,54
Jasa Pendidikan	-2.208,64	7.003,33	9.825,01	31.287,47	-1.359,14
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-93,03	610,14	1.894,72	984,19	540,43
Jasa lainnya	582,63	10.693,70	-4.718,42	-5.813,67	-3.266,44
PDRB	3.493,14	70.295,06	81.399,29	44.690,39	-149.649,62

Sumber: Data Diolah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Hasil Perhitungan Analisis *Shift Share* (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha/Sektor	Kab. Bantul	Kab. Gunungkidul	Kab. Kulonprogo	Kab. Sleman	Kota Yogyakarta
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	79.361,28	107.441,80	39.565,74	44.481,71	714,20
Pertambangan dan Penggalian	422,54	5.662,69	14.383,91	1.414,37	25,51
Industri Pengolahan	274.515,16	128.349,07	106.485,70	376.203,71	275.738,90
Pengadaan Listrik dan Gas	4.779,08	2.225,70	1.160,38	6.823,32	8.394,50
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	812,48	1.093,96	610,36	769,94	1.804,10
Konstruksi	154.255,38	139.522,07	102.709,09	374.593,48	155.246,30
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	167.185,91	140.254,53	128.858,01	262.283,28	184.487,00
Transportasi dan Pergudangan	64.149,99	44.047,28	33.351,73	233.694,11	67.370,50
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	204.311,45	72.818,23	26.042,28	341.782,36	338.123,89
Informasi dan Komunikasi	225.971,53	162.904,79	56.803,82	438.571,42	437.987,50
Jasa Keuangan dan Asuransi	32.430,53	13.426,98	10.472,98	67.416,85	116.157,90
Real Estate	117.214,83	49.406,12	27.481,02	250.712,89	190.205,50
Jasa Perusahaan	7.602,99	6.484,46	1.817,78	52.661,07	26.069,80
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	118.055,54	100.090,53	58.643,33	174.080,19	217.574,31
Jasa Pendidikan	99.175,28	72.246,81	45.337,16	284.714,31	194.457,60
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	32.080,58	26.091,02	12.253,17	74.362,02	93.938,60
Jasa lainnya	40.974,35	58.064,47	25.853,31	73.103,71	70.221,90
PDRB	1.623.298,87	1.130.130,49	691.829,78	3.057.668,73	2.378.518,01

Sumber: Data Diolah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Hasil Perhitungan Analisis *Two-way Anova Without Interaction*

ANOVA						
<i>Source of Variation</i>	<i>SS</i>	<i>df</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P-value</i>	<i>F crit</i>
Rows	72880935872	17	4287113875	1,005258917	0,47634994	1,933206832
Columns	33058996868	2	16529498434	3,875900239	0,030455311	3,275897991
Error	1,44999E+11	34	4264686244			
Total	2,50939E+11	53				

Sumber: Data Diolah

Berdasar hasil penelitian maka disusunlah:

1. Sektor-sektor ekonomi yang menjadi sektor potensial di kabupaten/kotamadya

Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015-2017 sebagai berikut:

- a. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan: Gunungkidul, Kulonprogo dan Bantul.
- b. Pertambangan dan Penggalian: Kulonprogo, Gunungkidul dan Bantul.
- c. Industri Pengolahan: Bantul, Yogyakarta dan Sleman.
- d. Pengadaan Listrik dan Gas: Yogyakarta.
- e. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang: Gunungkidul, Yogyakarta dan Kulonprogo.
- f. Konstruksi: Sleman dan Gunungkidul.
- g. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor: Kulonprogo, Gunungkidul dan Bantul.
- h. Transportasi dan Pergudangan: Kulonprogo dan Sleman.
- i. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum: Yogyakarta, Bantul dan Sleman.
- j. Informasi dan Komunikasi: Yogyakarta.
- k. Jasa Keuangan dan Asuransi: Yogyakarta.
- l. Real Estate: Yogyakarta dan Sleman.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- m. Jasa Perusahaan: Sleman dan Yogyakarta.
 - n. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib: Yogyakarta, Gunungkidul dan Kulonprogo.
 - o. Jasa Pendidikan: Sleman dan Yogyakarta.
 - p. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial: Yogyakarta.
 - q. Jasa lainnya: Kulonprogo, Gunungkidul dan Yogyakarta.
2. Dengan adanya perubahan dan pergeseran struktur ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam upaya meningkatkan daya saing di perekonomian nasional maka:
- Pengaruh terbesar di setiap kabupaten/kotamadya yaitu sektor Industri Pengolahan; sektor Informasi dan Komunikasi; sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; sektor Konstruksi; dan sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Perekonomian di Provinsi DIY memiliki hasil yang sangat positif terhadap nilai Total Kinerja selama rentang waktu 2015-2017. Hal ini karena terjadi kenaikan nilai absolut dan keunggulan kinerja dalam perekonomian daerah tersebut.
3. Terdapat perbedaan antara kredit UMKM menurut sektor ekonomi dengan sektor ekonomi yang potensial di Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap pemerintah daerah yaitu:
- Tujuh belas sektor-sektor ekonomi pada kredit UMKM triwulan III (September 2015-2017) tidak terdapat perbedaan, karena ada tidaknya pedoman alokasi dari pemerintah daerah tidak mempengaruhi sektor-sektor ekonomi tersebut tetap memiliki nilai yang proporsional. Namun pada kredit UMKM triwulan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

III (September 2015-2017) untuk per tahunnya mengalami perbedaan yang menyebabkan semakin besar alokasi yang diberikan pemerintah daerah terhadap sektor ekonomi maka akan semakin potensial sektor ekonomi tersebut.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan penelitian yang dialami adalah data Kredit UMKM dalam laporan perkembangan kredit umkm tidak lengkap dan tidak disajikan secara berturut-turut, maka penelitian ini hanya menggunakan data kredit umkm pada triwulan III (September 2015-2017).

Saran

Berdasarkan penelitian ini diharapkan pemerintah daerah DIY untuk memberikan perhatian lebih serta menangani secara langsung perbaikan sarana dan prasarana atau faktor pendukung sektor non basis, sehingga dapat mengubah sektor non basis menjadi sektor basis/potensial. Selain itu pemerintah daerah DIY juga harus mengembangkan sektor-sektor yang sudah mempunyai daya saing agar dapat meningkatkan daya saing di perekonomian nasional.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. (1999). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: BPFE.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIE YKPN.
- Badan Pusat Statistika. (2015). Retrieved from Badan Pusat Statistik: <http://www.bps.go.id>
- Daerah Istimewa Yogyakarta*. (2019, April). Retrieved from Wikipedia: https://id.m.wikipedia.org/Daerah_Istimewa_Yogyakarta
- De Fretes, P. (n.d.). Analisis Sektor Unggulan (LQ), Struktur Ekonomi (Shift Share), Dan Proyeksi Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Papua 2018. 1.
- Indriantoro, & Supomo, B. (2002). *Metodelogi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kharisma, B., & Hadiyanto, F. (2018). Penentuan Potensi Sektor Unggulan Dan Potensial Di Provinsi Maluku. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19, 26.
- Kredit UMKM*. (2013). Retrieved from Bank Indonesia: <https://www.bi.go.id>
- Marenda, I. (2008). Identifikasi Pergeseran Sektor Unggulan Kecamatan di Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat Untuk Evaluasi Kebijakan Pertanian. *Jurnal Agrikultura*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Nisa, C. (2016, September). Analisis Dampak Kebijakan Penyaluran Kredit Kepada UMKM Terhadap Pertumbuhan Pembiayaan UMKM Oleh Perbankan. *DeReMa Jurnal Manajemen*, 11.
- Pritasari, N., Parhusip, H., & Susanto, B. (2013). Anova Untuk Analisis Rata-Rata Respon Mahasiswa Kelas Listening. 2.
- Rizani, A. (2017). Analisis Potensi Ekonomi Di Sektor Dan Subsektor Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 141-142.
- Sambodo, & Gufro. (2008). *Perekonomian Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Soepono, P. (1993). Analisis Shift-Share Perkembangan dan Penerapan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 43-54.
- Subiyakto, H., & Algifari. (2011). *Praktikum Statistika dengan Ms excel dan SPSS*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Suci, Y. (2017, Januari). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Takalumang, V. Y., Rumat, V. A., & Lopian, A. L. (2018). Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kepulauan Sangihe. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(01), 2.
- Tambunan, T. H. (2001). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Ghalia.
- Tarigan, R. (2004). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tarigan, R. (2005). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

UU No. 20 Tahun 2008. (2008, Juli). Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id>

UU RI Nomor 14 Tahun 1967 tentang Perbankan. (1967). Retrieved from <https://jdih.kemenkeu.go.id>

Zakaria, Zulham, T., & Gunawan, E. (2018). Analisis Struktur Ekonomi Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 45.

